

SKRIPSI
ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL
STUDI KASUS USAHA TEPUNG SAGU SETIA BUDI DI DESA
RAJABASA BATANGHARI KECAMATAN SUKADANA
LAMPUNG TIMUR

Oleh :
RIA ANISAH
NPM. 1804021039



Jurusan: Akuntansi Syariah (AKS)
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL
STUDI KASUS USAHA TEPUNG SAGU SETIA BUDI DI DESA
RAJABASA BATANGHARI KECAMATAN SUKADANA
LAMPUNG TIMUR**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Mendapatkan Gelar
Sarjana Akuntansi Syariah

Oleh :

RIA ANISAH

NPM. 1804021039

Pembimbing : Era Yudistira, M.Ak.

Program Studi: Akuntansi Syariah (AKS)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2021 M

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL
STUDI KASUS USAHA TEPUNG SAGU SETIA BUDI DI DESA
RAJABASA BATANGHARI KECAMATAN SUKADANA
LAMPUNG TIMUR

Nama : RIA ANISAH
NPM : 1804021039
Jurusan : S1 Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosahkan dalam sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 02 November 2022
Dosen Pembimbing



Era Yudistira, M. Ak
NIP. 199010032015032010

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : RIA ANISAH
NPM : 1804021039
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Akuntansi Syariah
Yang berjudul : ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL STUDI KASUS USAHA TEPUNG SAGU SETIA BUDI DI DESA RAJABASA BATANGHARI KECAMATAN SUKADANA LAMPUNG TIMUR


Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb


Dekan Akuntansi Syariah
M. M
NIP. 19840820 201903 2 005

Metro, 02 November 2022
Dosen Pembimbing


Era Yudistira, M. Ak
NIP. 199010032015032010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website : www.metroniv.ac.id ; E-mail :
iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-4300 / 10-28-3 / D / PP.00-5 / 12 / 2022

Skripsi dengan Judul: Analisis Kinerja Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Studi Kasus Usaha Tepung Sagu Setia Budi Di Desa Rajabasa Batanghari Kecamatan Sukadana Lampung Timur disusun oleh: Ria Anisah, NPM: 1804021039, Jurusan : Akuntansi Syariah (AKS), telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jum'at, 02 Desember 2022.

TIM PEMBAHAS:

Ketua/Moderator : Era Yudistira, M.Ak

Penguji I : Liberty, S.E., M.A

Penguji II : Dr. M. Irfan Nurhab, MSI

Sekretaris : Nur Syamsiyah, M.E

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



ABSTRAK

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL STUDI KASUS USAHA TEPUNG SAGU SETIA BUDI DI DESA RAJABASA BATANGHARI KECAMATAN SUKADANA LAMPUNG TIMUR

**OLEH:
RIA ANISAH**

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dalam membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar atau ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) atau Generally Accepted Accounting Principle (GAAP) menyatakan bahwa, kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan. Dari total aset yang dimiliki bapak setia budi tidak mampu meningkatkan penjualan dan menekan biaya-biaya operasional sehingga laba yang diperoleh menurun. Ada beberapa tahun kedua UMKM mengalami kenaikan meskipun ditahun tertentu mengalami penurunan. Seperti pada tahun 2019. penurunan laba bersih ini mengalami penurunan hingga akhir tahun 2019.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research). Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berupa wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan data kualitatif yang didukung dengan data kuantitatif. Penelitian menggunakan data kualitatif dari laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi karena dalam penelitian ini peneliti mempelajari, menganalisis dan menarik kesimpulan dari laporan keuangan usaha tepung sagu bapak setia budi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, rasio profitabilitas yang menggunakan rumus GPM, NPM, ROA, dan ROE menunjukkan usaha tersebut mengalami kenaikan disetiap tahun, Kinerja keuangan pada usaha tersebut dinilai baik dalam kurun waktu 3 tahun terakhir dimulai dari 2018-2020 Jika rata-rata industri adalah 30% untuk menilai baik atau kurang baiknya sebuah usaha, maka usaha tersebut hanya baik dalam perhitungan gross profit margin (GPM) yang di atas rata-rata industri. Dalam perhitungan rasio profitabilitas lainnya, usaha tepung sagu mengalami kenaikan dalam memperoleh keuntungan (in-profit). Tetapi, hasil perhitungan rata-rata dari usaha mulai tahun 2018-2020, 2020 lebih baik dari pada tahun 2019.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RIA ANISAH
NPM : 1804021039
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian- bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, November 2022

Yang Menyatakan,



NPM. 1804021039

MOTTO

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ
وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ
بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."
(QS. At-Tawbah (9) ayat 105)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas selain rasa syukur kepada Allah SWT dan ucapan *Alhamdulillahirobbil'alamin*. Peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku yang tercinta, ayahanda Ali Imron dan Ibu Nahria yang telah merawat, mendidik, membimbing, dan selalu berdoa untuk keberhasilanku.
2. Saudaraku yang kusayangi, kakaku Nanda Seftiana Sari, Selvi Noriza, dan adikku Ria Anita, Fahri Alrasyid, dan keluarga besarku.
3. Ibu Era Yudistira, M.Ak. selaku pembimbing telah senantiasa membimbingku.
4. Sahabat-sahabat tercinta Shelya Maharani, Veronica Prita Jayanti, yang senantiasa menemani disaat-saat terberat melewati fase-fase kuliah.
5. Teman-Teman seperjuangan AKS B angkatan 18 terimakasih untuk kebersamaan kita selama ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal penelitian ini. Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akt.).

Dalam Proses dan usaha dalam menyelesaikan proposal ini, penulis telah menerima banyak arahan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Mat Jalil, M. Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.
3. Northa Idaman, M.M sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Syariah IAIN Metro.
4. Era Yudistira, M.Ak. selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu mencurahkan, mengarahkan dan memberi bimbingan yang amat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Bapak Satia Budi, selaku pemilik UMKM Tepung sagu yang telah mengizinkan dan terbuka terkait usaha UMKM yang dikelolanya.
6. Bapak dan Ibu Dosen/ Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan waktu dan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Tidak kalah penting, rasa sayang dan terima kasih penulis haturkan kepada ayahanda dan ibunda yang telah senantiasa selalu mendo'akan dan

memberikan semangat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga hasil penelitian yang telah dilakukan ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua.

Metro, 08 April 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ria Anisah', written over a horizontal line.

Ria anisah

NPM. 1804021039

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAM PERSETUJUAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORIENTASI PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertayaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Pelitian	8
D. Penelitian Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kinerja Keuangan.....	12
1. Pengertian Kinerja Keuangan	12
2. Laporan Keuangan	13
3. Rasio Profitabilitas	15
B. Usaha Mikro Kecil Menengah	23
1. Pengertian Usaha Mikro.....	23
2. Kekuatan dan Kelemahan Usaha Mikro	24
C. Usaha Tepung Sagu	26

1. Pengertian Tepung Sagu	26
2. Indikator Usaha Tepung Sagu	27
3. Fungsi Tepung Sagu	27
4. Manfaat dan Pengolahan Tepung Sagu	28
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Sifat Penelitian	32
B. Sumber Data	33
C. Teknik Pengumpulan Data.....	34
D. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran UMKM Tepung Sagu Setia Budi	36
1. Profil Usaha Tepung Sagu Setia Budi di Desa Rajabasa Batanghari	36
2. Visi dan Misi Usaha Tepung Sagu Setia Budi	37
B. Profitabilitas Pada Usaha Tepung Sagu	37
1. Perhitungan GPM (<i>Gross Profit Margin</i>).....	38
2. Perhitungan NPM (<i>Net Profit Margin</i>).....	42
3. Perhitungan ROA (<i>Return On Assets</i>)	45
4. Perhitungan ROE (<i>Return On Equity</i>)	49
C. Analisis Kinerja Keuangan pada usaha tepung sagu Setia Budi ditinjau dari Rasio Profitabilitas	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Laba Rugi Bulan September	5
Tabel 1.2 Data Keuntungan Bersih Tahun 2019- 2020.....	6
Tabel 4.1 Perhitungan GPM <i>Gross Profit Margin</i> Periode 2019.....	39
Tabel 4.2 Perhitungan GPM <i>Gross Profit Margin</i> Periode 2020.....	41
Tabel 4.3 Perhitungan NPM <i>Net Profit Margin</i> Periode 2019	43
Tabel 4.4 Perhitungan NPM <i>Net Profit Margin</i> Periode 2020	44
Tabel 4.5 Perhitungan ROA <i>Return On Asset</i> Periode 2019	46
Tabel 4.6 Perhitungan ROA <i>Return On Asset</i> Periode 2020	48
Tabel 4.7 Perhitungan ROE <i>Return On Equity</i> Periode 2019.....	50
Tabel 4.8 Perhitungan ROE <i>Return On Equity</i> Periode 2020.....	51
Tabel 4.9 Hasil Analisis Rasio	53

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Surat Izin Research
3. Surat Tugas
4. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
5. Alat Pengumpulan Data (APD)
6. Surat Keterangan Bebas Plagiasi
7. Surat Bebas Pustaka
8. Dokumentasi
9. Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja suatu UMKM merupakan hasil dari rangkaian aktivitas yang dilakukan oleh UMKM tersebut dalam kurung waktu tertentu. Salah satu sumber informasi untuk mengetahui dan mengukur kinerja UMKM adalah laporan keuangan. Ikatan Akuntan Indonesia dalam standar akuntansi keuangan, laporan keuangan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu UMKM yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.¹ Mengemukakan bahwa media yang dapat di pakai untuk meneliti kondisi kesehatan UMKM adalah laporan keuangan.²

Analisis Laporan Keuangan pada dasarnya untuk menilai keadaan keuangan UMKM di masalalu, saat ini, dan kemungkinan di masa yang akan datang. Informasi posisi keuangan dimasalalu sering kali dijadikan dasar untuk memprediksi posisi keuangan di masa yang akan datang.³ Selain itu, laporan keuangan juga memberikan informasi keuangan sebagai salah satu sumber untuk mendukung penguatan dalam pengambilan keputusan, khususnya dari isi keuangan UMKM Penilaian kinerja suatu UMKM tidak terlepas pula dari pengaruh sumber daya yang di geluti oleh UMKM bahwa

¹ Syech Abdul Firmasya Ali, “*Analisis Kinerja Keuangan pada PT.Surya Puzulindo Tbk Cabang Makassar*” (Makassar: Unismuh Makassar, 2018), h.11.

² Anandita Arief, “*Peran Laporan Keuangan dan Intusi Dalam Pengambilan Keputusan Kredit*”(Semarang : UNDIP, 2010), h.35.

³ Desy Dwi Avista PuspitaSari, “*Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Menilai Kinerja Keuangan*” (Jepara : UNISNU, 2018), h.21.

sumber daya merupakan modal jangka panjang UMKM yang tidak hanya menentukan keunggulan persaingan, tetapi juga mengenai peluang pasar yang dapat di layaninya.

Tujuan UMKM pada umumnya adalah ingin memperoleh laba yang maksimal. Supaya tujuan tersebut dapat tercapai maka UMKM harus dikelola dengan baik. Salah satu aspek pengelolaannya adalah dengan melakukan pencatatan dalam suatu sistem pembukuan yaitu akuntansi keuangan. Laporan keuangan merupakan suatu alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan, dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh UMKM yang bersangkutan.

UMKM merupakan usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah berdasarkan Undang-Undang nomor 20 Tahun 2008 usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan ataupun badan usaha perorangan dengan jumlah asset maksimal 0 sampai Rp 50 juta dan omzet total 0 sampai 300 juta. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh orang perorangan ataupun badan usaha akan tetapi bukan merupakan anak total Rp 300 juta sampai Rp 2,5 milyar.⁴

Usaha menengah adalah suatu ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh cabang orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan dengan jumlah kekayaan bersih lebih dari Rp 500 juta Rp 10 milyar dan omzet total Rp 2,5 milyar sampai Rp 50 milyar.

Kinerja keuangan akan menjadi sangat penting untuk melihat sebuah UMKM

⁴ Feni Dwi Anggaraeni, dan Imam Hardjanto, Ainul Hayat, “ *Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah UMKM melalui Fasilitas Pihak Eksternal dan Potensi Internal*” (Studi Kasus Pihak Eksternal dan Potensi Internal), Vol. 1, No. 6, hlm. 1289.

stabil atau tidaknya kinerja keuangan. Jika dilihat dari laporan keuangannya stabil, maka UMKM tersebut bisa stabil dan akan lebih siap untuk menghadapi selanjutnya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan pada kegiatan produksi khususnya pada industri Rumah Tangga. Di Desa Rajabasa Batanghari Kecamatan Sukadana Lampung Timur, terdapat industri rumah tangga yang memproduksi tepung sagu. Salah satu diantaranya adalah usaha tepung sagu yang ada Di Desa Rajabasa Batanghari Kecamatan Sukadana Lampung Timur, yaitu milik Bapak Setia Budi Usaha Tepung Sagu Bapak Setia Budi ini, sudah di dirikan sejak tahun 1970.⁵

Usaha Tepung Sagu bapak setia budi ini sudah 51 tahun berdiri dan usaha ini adalah usaha turun temurun, bapak setia budi ini menyediakan tepung sagu dan menjualnya kepasar-pasar dan ketempat usaha makanan yang menggunakan bahan utamanya tepung sagu, tepung sagu ini digunakan untuk membuat beberapa makan seperti Bakso, Cendol, dan masih banyak lainnya. Dengan siklus pembelian Bahan Utama yaitu Batang Aren yang digunakan untuk membuat tepung sagu tersebut, Batang-batang pohon Enau atau aren dibelinya dari kebun warga dengan sistem estimasi.

Awal mula berdiri pabrik ini belum memiliki karyawan dan masih dikerjakan oleh keluarga bapak setia budi saja seiring berjalannya waktu karena permintaan meningkat mereka memutuskan untuk mencari karyawan dan hingga saat ini bapak budi sudah memiliki 12 orang karyawan dan sudah

⁵ Bapak Setia Budi, Pemilik Usaha Tepung Sagu, *Wawancara*, Pada Tanggal 10 November 2021

dapat menambah mesin yang semulanya hanya memiliki 1 mesin pamarut, 1 mesin pemotong, dan 1 mesin pengayak, sekarang sudah bertambah menjadi 2 mesin pamarut, 2 mesin pemotong, dan 2 mesin pengayak.

Dalam Islam, juga mengajurkan umatnya untuk memiliki etos kerja yang tinggi. Hal ini terkandung dalam beberapa ayat di Al-Qur'an salah satunya surat At-tawbah ayat 105. Ayat ini membuktikan bahwa islam mengajarkan kepada manusia untuk peduli terhadap urusan dunia, tidak hanya menyangkut urusan akhirat, kerja adalah kegiatan yang bertujuan untuk mencari nafkah. dan juga digolongkan sebagai sebuah ibadah. Allah SWT berfirman dalam surat At-Tawbah ayat 105:

وَقُلْ اَعْمَلُوا وَاسْتَغْفِرُوا لِذَنبِكُمْ وَعَلَىٰ رَبِّكُمْ اِنْتِزَاعُ الْعِزِّ وَالْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ
 ن ۙ وَسْتُرُّوْا اِلَىٰ عَالَمِ

Artinya: dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan"

(QS. At-Tawbah (9) ayat 105).

Dan karyawan bapak setia budi ini wajib setiap bulan nya memberikan atau membayar gaji karyawan. Gambaran gaji karyawan di usaha bapak setia budi ini yaitu mulai dari Rp. 700.000 sampai dengan Rp. 1.200.000 tergantung

dengan jabatan dan kehadiran karyawan tersebut. untuk mempermudah dalam proses pembuatan tepung sagu aren.

Usaha tepung sagu ini juga membantu ekonomi warga sekitar dikarenakan karyawan yang dimiliki oleh pabrik ini adalah warga sekitar. dari usaha mikro kecil menengah bapak setia budi dapat di lihat dari laporan laba rugi di bawah ini:

Tabel 1.1
Laporan Laba Rugi
Umkm Tepung Sagu Bapak Setia Budi
Bulan September

Pendapatan Kotor	Rp. 53.600.000
Biaya-Biaya:	
Biaya Minyak dan Solar	Rp. 3.000.000
Biaya Listrik & Air	RP. 1.500.000
Biaya Gaji	Rp. 9.600.000
Biaya Bahan Baku	Rp. 10.000.000
Biaya Servis Kendaraan	Rp. 500.000
Biaya Kosumsi	Rp. 7.500.000
Biaya Lain-Lain	Rp. 500.000
Total Biaya	Rp. 32.600.000
Laba Bersih	Rp. 21.000.000

Sumber: Bapak Setia Budi pemilik usaha

Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang sistematis mengenai penghasilan, biaya laba rugi yang diperoleh oleh suatu usaha tepung sagu selama periode tertentu. Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pendapatan dikurangi harga pokok produksi akan menghasilkan laba kotor, kemudian

dikurangi dengan total biaya Dan akan menghasilkan laba bersih.⁶ UMKM ini mengalami peningkatan yang bisa dibilang sangat pesat selama beberapa tahun kebelakang ini khusus nya diwilayah sukadana dan sekitar. Dengan banyaknya pabrik tepung sagu yang bermunculan di kecamatan sukadana, sejak berdirinya UMKM ini tetap konsisten dalam sistem produksinya.3 tahun belakangan ini meskipun adanya covid-19 tidak mempengaruhi penghasilan pabrik pak setia budi ini, tiap tahun pabrik ini selalu mengalami peningkatan yang sangat signifikan Dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 1.2
Data Keuntungan Bersih
Tahun 2018-2020

Keuntungan Bersih			
Bulan	2018	2019	2020
Januari	Rp. 23.000.000	Rp. 21.000.000	Rp. 23.000.000
Februari	Rp. 25.000.000	Rp. 23.000.000	Rp. 25.000.000
Maret	Rp. 22.000.000	Rp. 21.000.000	Rp. 26.000.000
April	Rp. 27.000.000	Rp. 25.000.000	Rp. 25.000.000
Mei	Rp. 23.000.000	Rp. 20.000.000	Rp. 20.000.000
Juni	Rp. 25.000.000	Rp. 22.000.000	Rp. 23.000.000
Juli	Rp. 26.000.000	Rp. 23.000.000	Rp. 23.000.000
Agustus	Rp. 25.000.000	Rp. 22.000.000	Rp. 27.000.000
September	Rp. 24.000.000	Rp. 21.000.000	Rp. 22.000.000
Oktober	Rp. 24.000.000	Rp. 21.000.000	Rp. 22.000.000

Sumber: Bapak Setia Budi pemilik usaha

Pada tabel 1.2 di atas menunjukkan bahwa keuntungan UMKM bapak setia budi mengalami penurunan dan kenaikan selama 3 tahun terakhir.⁷ Dari total aset yang dimiliki bapak setia budi tidak mampu meningkatkan penjualan dan

⁶ *Ibid.*, h.5.

⁷ *Ibid.*,h. 6.

menekan biaya-biaya operasional sehingga laba yang diperoleh menurun. Ada beberapa tahun kedua UMKM mengalami kenaikan meskipun ditahun tertentu mengalami penurunan. Seperti pada tahun 2019 bapak setia budi memperoleh laba bersih sebesar Rp. 266.000.000 namun penurunan laba bersih ini mengalami penurunan hingga akhir tahun 2019. UMKM ini mengalami penurunan disebabkan berkurangnya permintaan dari konsumen, lalu pada tahun 2020 Usaha Bapak Setia Budi mengalami kenaikan kembali sebesar Rp.289.000.000. diperkirakan bahwa omset/keuntungan yang didapatkan oleh Bapak Setia Budi pada tahun 2018 - 2020 memiliki keuntungan Sebesar Rp. 555.000.000. walaupun pada tahun sebelumnya usaha Bapak Setia Budi ini mengalami penurunan laba bersih pada tahun 2019. Berdasarkan dari permasalahan diatas bahwa tingkat kemampuan UMKM dalam memenuhi kewajiban pendeknya mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2019. Keterangan dari rasio-rasio diatas yang menjadi pembahasan bagi peneliti, bagaimana kondisi kinerja keuangan dengan menggunakan rasio Profitabilitas berdasarkan uraian diatas peneliti akan melakukan penelitian dengan ngambil judul: **“Analisis Kinerja Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Studi Kasus Usaha Tepung Sagu Setia Budi Di Desa Rajabasa Batanghari Kecamatan Sukadana Lampung Timur”**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan penelitian pada penelitian ini yaitu : “Bagaimana kinerja keuangan Pada

Usaha Mikro Kecil Studi Kasus Usaha Tepung Sagu Setia Budi Di Desa Rajabasa Batanghari Ditinjau dari Rasio Profitabilitas pada tahun 2018-2020?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Studi Kasus Usaha Tepung Sagu Setia Budi Di Desa Rajabasa Batanghari Kecamatan Sukadana Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari hasil penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan, informasi sekaligus sebagai bahan acuan untuk referensi dalam penelitian yang serupa.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian berguna sebagai acuan untuk pedoman UMKM dalam mengelola keuangan agar di masa yang akan datang, UMKM mempunyai perkembangan dan pengelolaan keuangan yang lebih baik serta sebagai bahan pertimbangan bagi UMKM dalam menyusun strategi untuk mengembangkan usahanya.

D. Penelitian Relevan

Beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian Desmayenti (2012) dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Hero Supermarket Tbk” Bagi setiap perusahaan baik yang besar Waupun yang kecil, yang berorientasi profit maupun non profit akan mempunyai perhatian yang besar terhadap keuangan dari perusahaan tersebut. Keberhasilan Maupun kegagalan dalam usahanya hampir sebagian dipengaruhi ataupun ditentukan oleh keputusan keuangan perusahaan tersebut dengan kata lain masalah yang biasa timbul setiap organisasi berimplikasi terhadap bidang keuangan. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan pada PT. Hero Supermarket Tbk. Dengan Menggunakan Metode Penelitian deskriptif Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan ialah lokasi penelitian dan metode penelitian. Penelitian Desmayenti ingin mengetahui perkembangan kinerja keuangan perusahaan PT. Hero Supermarket Tbk.⁸ Persamaan dengan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas mengenai perkembangan kinerja keuangan pada PT. Hero Supermarket Tbk.

⁸ Desmayenti, Skripsi: “*Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Hero Supermarket Tbk*” (UIN, 2012). h.3. h.10.

2. Penelitian Novi Haswirda (2016) dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan pada Tiga Home Industry Tempe di Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya” dengan Menggunakan Metode deskriptif kuantitatif Keadaan perusahaan-perusahaan di era globalisasi saat ini dihadapkan pada persaingan yang ketat, hal ini dikarenakan banyaknya perusahaan baru yang bermunculan baik dibidang manufaktur ataupun jasa. Sehingga mendorong perusahaan untuk lebih efisien dan selektif dalam menjalankan usaha, dan juga setiap perusahaan diharapkan dapat mengelola perusahaannya menjadi lebih profesional sehingga perusahaan dalam mencapai laba yang tinggi dalam jangka panjang bisa terwujud. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada tiga home industry tempe di Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya dengan menggunakan metode dupontsystem. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan ialah lokasi penelitian dan metode penelitian.⁹ Penelitian Novi Haswirda ingin mengetahui kinerja keuangan pada tiga home industry tempe di Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama ingin mengetahui kinerja keuangan pada tiga home industry tempe di Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya dengan menggunakan deskriptif kuantitatif.

⁹ Novi Haswirda, Skripsi: “Analisis Kinerja Keuangan pada Tiga Home Industry Tempe di Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya” (Aceh: UTU ,2018). h.18. h12

3. Penelitian Kertahadi dan Sri Mangesti Rahayu mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya (2013) dengan judul “Penggunaan Analisis Rasio Keuangan Pebankan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Bank Studi Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk” Hasil penelitian ini diketahui bahwa kondisi keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. adalah relatif baik. Hal ini ditunjukkan oleh besarnya Cash Ratio (CR), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Loan to Asset Ratio (LAR) yang berada pada posisi yang lebih baik dari rata-rata bank-bank umum milik pemerintah pada tahun 2011. Return On Asset (ROA) dan BOPO meskipun sempat memburuk namun manajemen bank mampu memperbaikinya pada tahun berikutnya. Capital Adequacy Ratio (CAR) juga dalam kondisi yang cukup baik, yang cenderung meningkat dari tahun 2007 hingga 2011. Debt to Equity Ratio (DER) hingga tahun 2009 terus meningkat yang menunjukkan menurunnya kinerja bank, dan mengalami penurunan pada 2010 dan 2011 sehingga tingkat solvabilitas bank juga membaik. Persamaannya dalam penelitian yang peneliti lakukan yaitu, samasama menganalisis kinerja keuangan perusahaan.¹⁰ Tetapi perbedaannya pada penelitian penulis, penulis menganalisis kinerja keuangan ditinjau dari rasio profitabilitas sedangkan pada penelitian di atas, penelitian tersebut menggunakan rasio keuangan sebagai pengukuran kinerja keuangan dengan Metode analisis time series approach dan cross sectional approach.

¹⁰ (Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya), Vol. 1 No. 2, April 2013, h. 261.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kinerja Keuangan

1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dalam membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar atau ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) atau Generally Accepted Accounting Principle (GAAP) menyatakan bahwa, kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan.¹¹ Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan untuk dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.¹² Dalam menilai kinerja keuangan yang menggunakan analisis rasio keuangan perlu diketahui standar rasio keuangan tersebut, dengan adanya standar rasio keuangan,

¹¹ Irwan Amdani Setiawan, “Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk Sebelum dan Sesudah Akuisisi Periode 2007-2011”, dalam *Jurnal Ilmu Administrasi UB*, (Malang: Prodi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi), Vol. 2 No. 1 2013, h. 77.

¹² Nurul Istikomah, “Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, dalam *Jurnal Administrasi Bisnis*, (Kalimantan Timur, FISIP-Universitas Mulawarman), ISSN 2355-5408, Volume 5, Nomor 4, 2017, h. 920.

perusahaan dapat menentukan apakah kinerja keuangannya baik atau tidak. Penilaian ini dilakukan dengan membandingkan rasio keuangan yang diperoleh dengan standar rasio keuangan yang ada. Pada umumnya, kinerja keuangan perusahaan dikategorikan baik jika besarnya rasio keuangan perusahaan bernilai sama dengan atau di atas standar rasio keuangan. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan mempunyai beberapa tujuan yaitu :

- a. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi pada saat ditagih.¹³
- b. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
- c. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas dan rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang dibandingkan dengan penggunaan aset atau ekuitas secara produktif.

2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca atau laporan laba/rugi, atau hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan

¹³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan.*, h. 114.

posisi keuangan. laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.¹⁴ Secara umum ada lima macam laporan keuangan yang biasa disusun yaitu :

a. Neraca (Balance sheet)

Neraca merupakan suatu laporan yang sistematis tentang aktiva (assets), utang (liabilities), dan modal sendiri (owners' equity) dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Biasanya pada saat buku ditutup yakni akhir bulan, 14 55 akhir triwulan, atau akhir tahun.¹⁵

b. Laporan laba rugi (income statement)

Laporan laba rugi yaitu laporan yang menunjukkan hasil usaha dan biaya- biaya selama suatu periode akuntansi. Laporan laba/rugi melaporkan kinerja perusahaan yang tercermin dari selisih antara pendapatan/ keuntungan dan beban/kerugian pada periode tertentu. Elemen laporan keuangan yang termasuk dalam laporan laba/rugi adalah pendapatan, keuntungan, beban dan kerugian. Pendapatan dan keuntungan disebut penghasilan / income seluruhnya merupakan perkiraan nominal. Laporan laba/rugi disusun dari jumlah terbesar ke

¹⁴ Martinus Ristardi, *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan* (Yogyakarta: USD, 2008),h.22-24.

¹⁵ Abdul Halim dan Sarwoko, *Manajemen Keuangan.*, h. 61.

terkecil, diakhiri dengan beban lain-lain.

c. Laporan perubahan modal (owners equity statement)

Laporan perubahan modal yaitu laporan yang menunjukkan sebab-sebab perubahan ekuitas dari jumlah pada awal periode menjadi jumlah ekuitas pada akhir periode.¹⁶

d. Laporan arus kas (statement of cash flow)

Menunjukkan arus kas masuk dan keluar yang dibedakan menjadi arus kas.

e. Catatan atas laporan keuangan (notes to financial statement).

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas “merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba”. Tujuan utama dari perusahaan adalah mencari keuntungan yang sebesar-besarnya. Keuntungan dapat digunakan sebagai ukuran keefektifan operasi perusahaan sehingga menghasilkan keuntungan untuk perusahaan tersebut. Rasio profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna laporan keuangan tahunan, khususnya investor dan kreditor.

Dengan demikian bagi perusahaan tidak hanya memperbesar laba tetapi yang lebih penting ialah mempertinggi rentabilitasnya. “Bagi perusahaan pada umumnya masalah rentabilitas lebih penting dari pada masalah laba, karena laba yang besar bukan jaminan ukuran perusahaan telah bekerja dengan efisien.

¹⁶ Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2001), Cet. Ketujuh., h. 37.

a. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha saja tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan terutama bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan, tujuan rasio profitabilitas yaitu:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.¹⁷
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.¹⁸
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Manfaat rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak luar, yaitu :

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.

¹⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan.*, h. 197.

¹⁸ *Ibid.*, h. 197.

- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.¹⁹

b. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas memiliki beberapa jenis yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio digunakan untuk mengukur dan menilai posisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu. “Semakin lengkap jenis rasio yang digunakan, semakin sempurna hasil yang akan dicapai. Artinya pengetahuan tentang kondisi dan posisi profitabilitas perusahaan dapat diketahui secara sempurna.” Jenis-jenis rasio yang dapat digunakan yaitu:

1) Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin)

Gross Profit Margin merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang akan menutupi biaya-biaya tetap atau biaya operasi, agar mengetahui kemampuan perusahaan untuk berproduksi secara efisien.

Margin laba kotor memperlihatkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan atau biaya produksi barang maupun untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualan kepada pelanggan.

¹⁹ *Ibid.*, h. 198.

$$\text{GPM} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{HPP}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Keterangan :

GPM : Gross profit margin (margin laba kotor)

HPP : Harga pokok penjualan

Gross profit margin digunakan untuk mengetahui keuntungan kotor perusahaan yang berasal dari penjualan setiap produknya. Rasio ini dipengaruhi oleh nilai harga pokok penjualan. Apabila harga pokok penjualan meningkat maka gross profit margin akan menurun begitu pula sebaliknya. Jika rata-rata industri untuk profit margin adalah 30%, berarti margin laba perusahaan baik.

2) Margin Laba Bersih (Net Profit Margin-NPM)

Net Profit Margin sangatlah penting bagi sebuah perusahaan, semakin tinggi NPM maka laba perusahaan tersebut semakin besar dan efisien dalam mengelola perusahaan karena dapat menekan biaya-biaya operasional. “Marjin laba bersih mengukur profitabilitas setelah mempertimbangkan semua pendapatan dan beban, termasuk pos bunga, pajak dan non-operasi”.²⁰

Kelemahan rasio ini adalah “memasukkan item yang tidak

²⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, h. 199.

berhubungan langsung dengan aktivitas penjualan seperti biaya bunga untuk pendanaan dan biaya pajak penghasilan.”²¹ Cara menaikkan profit margin yaitu, menambah omset (volume penjualan), mengurangi biaya variabel, menaikkan harga jual dan mengurangi biaya tetap.²²

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Keterangan :

NPM : Net profit margin (margin laba bersih).²³

Perusahaan yang memiliki NPM yang besar akan lebih cepat tumbuh menjadi perusahaan dengan ekuitas yang besar. Pertumbuhan ini dikarenakan laba bersih tinggi, dan laba bersih tersebut akan masuk sebagai saldo laba yang nantinya semakin menambah ekuitas perusahaan. “Jika rata-rata industri untuk net profit margin adalah 20%, berarti margin laba perusahaan baik.

3) Pengembalian atas total aktiva (Return on Assets-ROA)

Return on assets “merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu

²¹ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan.*, h. 135

²² Lyn M. Fraser & Aileen Ormiston, *Memahami Laporan Keuangan*, diterjemahkan oleh Priyo Darmawan., h. 424.

²³ Darsono dan Akhari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2005), h. 56.

ukuran tentang suatu manajemen. Rasio ini menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.”²⁴ “Pengembalian atas ROA menunjukkan jumlah laba yang diperoleh secara relatif terhadap tingkat investasi dalam total aktiva”.²⁵

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Keterangan :

ROA : Return on assets (Pengembalian atas total aktiva).²⁶

Bagi pimpinan rasio ini sangat penting, karena melalui inilah dapat diukur kemampuan perusahaan di dalam menghasilkan laba.²⁷ sesungguhnya artinya laba yang dicapai dihubungkan dengan jumlah yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut. Yang berperan dalam besar kecilnya laba atas dana operasi adalah perputaran dari jumlah dana yang ditanam dalam perusahaan yakni jumlah hasil penjualan dibandingkan jumlah dana yang ditanamkan. Tujuan aset perusahaan adalah menghasilkan pendapatan dan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan itu sendiri. Rasio ROA atau return on

²⁴ Amin Widjaja Tunggal, *Akuntansi untuk Perusahaan Kecil dan Menengah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), Cet. Pertama.,h. 149.

²⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan.*,h. 200.

²⁶ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan.*, h. 135

²⁷ Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis.*, h. 142.

assets.²⁸ dapat membantu manajemen dan investor untuk melihat seberapa baik suatu perusahaan dalam mengelola investasinya pada aset menjadi keuntungan (profit). Return on assets ini sebenarnya juga dapat dianggap sebagai imbal hasil investasi (return on assets). Jika rata-rata industri untuk return on assets adalah 30%, berarti margin laba perusahaan baik.²⁹

4) Pengembalian Atas Ekuitas (Return on Equity-ROE).³⁰

Laba atas ekuitas merupakan rasio keuangan yang menunjukkan besarnya laba bersih yang diperoleh dari ekuitas yang dimiliki perusahaan, sedangkan ekuitas adalah modal yang dimiliki perusahaan. “Hasil atas pengembalian ekuitas adalah suatu statistik yang di publikasikan secara luas. Ketelitian nilai yang tercatat dan perhitungan laba adalah suatu permasalahan dalam rasio ini.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

Keterangan :

ROE : Return on equity (pengembalian atas ekuitas)

Ekuitas : Modal

Return on equity dipengaruhi oleh laba bersih perusahaan, semakin besar laba bersih maka rasio ROE akan semakin baik dan begitupun

²⁸ Lyn M. Fraser & Aileen Ormiston, *Memhami Laporan Keuangan, diterjemahkan oleh Priyo Darmawan, dari judul asli Understanding Financial Statements.*, h. 425.

²⁹ Ibid., h. 426

³⁰ Amin Widjaja Tunggal, *Akuntansi untuk Perusahaan Kecil dan Menengah.*, h. 139.

sebaliknya. Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik karena memberikan tingkat kembalian yang lebih besar pada pemegang saham. Sebagai pembanding untuk rasio ini adalah tingkat suku bunga bebas risiko misalkan suku bunga sertifikat bank Indonesia.³¹

ROE menurut Kasmir merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini maka makin baik, artinya posisi pemilik saham akan makin kuat begitupun sebaliknya. Jika rata-rata industri untuk return on equity adalah 40%, berarti kondisi keuangan perusahaan cukup baik.³² Dengan mengadakan analisis rasio akan diketahui posisi keuangan perusahaan, lebih-lebih kalau rasio dari beberapa tahun, maka akan dapat diketahui perkembangan posisi keuangan perusahaan.³³

Rasio profitabilitas bertujuan mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan hasil dari investasi melalui kegiatan penjualan Profitabilitas.³⁴ menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, baik dihubungkan dengan penjualan maupun dengan aktiva atau dihubungkan dengan modal sendiri. ROE dapat digunakan untuk menilai kinerja manager terhadap pemegang saham. Karena eratnya hubungan antara laba yang dilaporkan dengan kemampuan membayar kewajiban jangka panjang maka profitabilitas merupakan faktor

³¹ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan.*, h. 136.

³² Erich A. Helfert, D.B.A, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010), Edisi Ketujuh., h. 67.

³³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan.*, h. 204

³⁴ Darsono dan Akhari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan.*, h. 57

yang sangat penting dalam menentukan kemampuan membayar kewajiban jangka panjang.

B. Usaha Mikro Kecil Menengah

1. Pengertian Usaha Mikro

Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM. 10 Pasal 1 dari UU tersebut.³⁵ dinyatakan bahwa Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro kecil sebagaimana diatur dalam UU tersebut. 11 Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang buka merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki.³⁶

Dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU.³⁷ tersebut Sedangkan Usaha Mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan berdiri sendiri. yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha

³⁵ Tulus T.H. Tambunan, *UMKM di Indonesia* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), h.16.

³⁶ *Ibid.*, h.17

³⁷ *Ibid.*, h. 19.

besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut. Didalam Undang-undang tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria sebagai berikut:³⁸

- a. Usaha Mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak Rp.50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp.300 juta.
- b. Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari Rp.50 juta sampai dengan paling banyak Rp.500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300 juta hingga maksimum Rp.2.500.000,00.
- c. Usaha menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp.500 juta hingga paling banyak Rp.100 milyar hasil penjualan tahunan di atas RP.50 miyar.

2. Kekuatan dan kelemahan Usaha Mikro

UMKM memiliki beberapa kekuatan potensial yang merupakan andalan yang menjadi basis pengembangan pada masa yang akan datang yaitu:

- a. Penyediaan lapangan kerja peran industri kecil dalam penyerapan tenaga kerja patut diperhitungkan, diperkirakan maupun menyerap

³⁸ Undang-Undang Nomor tahun 2008 tentang UMKM, Bab IV pasal 6.

sampai dengan 50% tenaga kerja yang tersedia.

- b. Sumber wirausaha baru keberadaan usaha kecil dan menengah selama ini terbukti dapat mendukung tumbuh kembangnya wirausaha baru.³⁹
- c. Memiliki segmen usaha pasar yang unik, melaksanakan manajemen sederhana dan fleksibel terhadap perubahan pasar
- d. Memanfaatkan sumber daya alam sekitar, industri kecil sebagian besar memanfaatkan limbah atau hasil sampai dari industri besar atau industri yang lainnya.
- e. Memiliki potensi yang berkembang.

Kelemahan, yang sering juga menjadi faktor penghambat dan permasalahan dari usaha mikro terdiri dari 2 faktor:

- 1) Faktor internal, merupakan masalah klasik dari UMKM yaitu diantaranya:
 - a) Masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia.
 - b) Kendala pemasaran produk sebagian besar pengusaha industri kecil lebih memprioritaskan pada aspek produksi sedangkan fungsi-fungsi pemasaran kurang mampu dalam mengakseskannya, khususnya dalam informasi pasar dan jaringan pasar, sehingga sebagian besar hanya berfungsi sebagai tukang saja.
 - c) Kecenderungan konsumen yang belum mempercayai mutu produk industri kecil.
 - d) Kendala permodalan usaha sebagian besar industri kecil

³⁹ *Ibid.*,h. 33.

memanfaatkan modal sendiri dalam jumlah yang relatif kecil.⁴⁰

- 2) Faktor eksternal, merupakan masalah solusi yang muncul dari pihak pengembang dan Pembina UMKM. Misalnya solusi yang diberikan tidak tepat sasaran tidak adanya monitoring dan program yang tumpang tindih.

C. Usaha Tepung Sagu

1. Pengertian Tepung Sagu

Tepung sagu adalah salah satu tepung yang juga sering digunakan dalam pembuatan berbagai makanan dan masakan adalah tepung sagu. Tepung yang berasal dari pohon rumbia atau pohon aren ini merupakan tepung yang mudah ditemukan di daerah Indonesia bagian timur. Tepung sagu memiliki karakteristik yang sama dengan tepung tapioka. Bedanya, tepung tapioka terbuat dari batang pohon singkong.⁴¹

Tepung sagu sendiri memang sering digantikan oleh tepung tapioka ini karena agak sulit mencarinya.⁴² Tepung sagu ini memiliki tekstur yang cukup lembut untuk tepung yang sudah digiling. Berwarna putih agak pucat, dan jika dipegang akan terasa teksturnya yang kesat agak berpasir.⁴³ Jika dimasak, maka teksturnya akan mengental seperti lem.

⁴⁰ *Ibid.*, h. 34.

⁴¹ Timisela, N.R, *Analisis Usaha sagu rumah tangga dan pemasarannya* (Agroforestri. Fakultas Pertanian Unpatti Ambon., h 57-64.

⁴² Ahmad, *Produksi Sagu*. (PT. Gremedia. Jakarta.), h.37.

⁴³ Damaris Saite, *Analisis Produksi Sagu* (Studi Kasus di Desa Hatunuru kecamatan taniwel timur kabupaten seram bagian barat), h.1.h.2.

2. Indikator Usaha Tepung Sagu

Usaha Tepung Sagu atau usaha mikro sebagaimana dimaksud menurut Undang-undang Republik Indonesia No 9 tahun 1995, yaitu memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp1.000.000.000 milik perseorangan atau Warga Negara Indonesia. Berdasarkan keterangan di atas dapat dijelaskan bahwa usaha tepung sagu memiliki kriteria seperti modal yang digunakan relatif besar tenaga kerja yang digunakan tidak lebih dari 12 orang, biasanya dari anggota keluarga, peralatan yang digunakan cukup lebih berkembang serta bertujuan hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan demikian, dalam usaha tepung sagu memiliki tiga indikator yaitu usaha milik sendiri, tenaga kerja tidak lebih dari 12 orang, dan peralatan yang digunakan lebih berkembang serta tujuannya hanya memenuhi kebutuhan sehari-hari.

3. Fungsi Tepung Sagu

Tepung Sagu dimanfaatkan dalam pembuatan berbagai menu masakan. Misalnya untuk membuat empek-empek, kue bika ambon, kue sagu keju, bubur sagu, nasi sagu, dan lain sebagainya. Tepung sagu sangat kaya akan zat pati atau karbohidrat. Sehingga memang cocok sebagai makanan pokok selain nasi. Sedangkan zat gizi lainnya hanya ditemukan dalam jumlah sangat sedikit di dalam tepung sagu ini.

4. Manfaat Dan Pengolahan Tepung Sagu

Komponen yang paling dominan dalam Tepung sagu adalah pati. merupakan karbohidrat yang dihasilkan oleh tumbuhan untuk persediaan bahan makanan. Pati merupakan butiran kecil yang disebut granula di dalam sel tanaman. Ukuran dan bentuk dari granula pati berbeda untuk setiap jenis tanaman.⁴⁴ Granula pati tidak larut di dalam air dingin Bentuk granula pati sagu adalah oval, elips dan kadang-kadang bulat, komponen yang besar sering membentuk kerucut dengan ujung yang datar dan mempunyai ukuran diameter 15-65 mm. Pati sagu akan terlihat seperti terpotong pada bagian ujung, apabila berasal dari pohon sagu yang sudah masuk fase generatif, hal ini menunjukkan penggunaan pati untuk keperluan fase tersebut.⁴⁵

Pemanfaatan Tepung sagu secara tradisional sudah lama dikenal oleh penduduk di daerah-daerah penghasil sagu. Produk-produk tradisional sagu di daerah Maluku antara lain papeda, sagu lempeng, buburne, sinoli, bagea, serut, sagu tumbuh, kue sagu dan lain sebagainya. Selain sebagai bahan pangan, sagu dapat digunakan sebagai bahan baku berbagai macam industri, industri pangan, industri perekat, industri kosmetika dan berbagai macam industri kimia. Dengan demikian pemanfaatan dan pendayagunaan sagu dapat menunjang berbagai macam industri, baik industri kecil, menengah maupun industri teknologi tinggi.

⁴⁴ Pradibtya Dwi Ayuningtias Putri, *Analisis Pengembangan Usaha Tepung Sagu di Desa pengkajongan kecamatan malangke barat kabupaten luwu utara* (Universitas Hasanuddin Makassar, 2018),h.16.

⁴⁵ Alamsyah, *Potensi dan Pemanfaatan Sagu Kanisius Yogyakarta Basah di kabupaten langkat* (Universitas Sumatera Utara, 2007),h.5.h.6.

Budidaya sagu yang telah diterapkan petani masih berlatar belakang subsisten, hal ini berkaitan dengan kebutuhan pangan pokok dan belum mengarah pada sistem komersial. Selain itu banyak aspek teknik belum ditangani secara sistematis dan tuntas serta penggunaan teknologi yang masih sangat sederhana. Teknologi yang digunakan umumnya secara manual tradisional dan sebagian kecil secara semi mekanis.⁴⁶

Hal demikian menyebabkan masih banyak tepung sagu yang terbuang karena proses ekstraksi yang kurang efisien, sehingga produktivitas rendah serta mutu tepung sagu yang dihasilkan rendah. Pada dasarnya, tepung sagu dibuat dari empulur batang sagu. Tahapan proses pembuatan tepung sagu secara umum meliputi: penebangan pohon, pemotongan dan pembelahan, penokokan atau pamarutan, pemerasan, penyaringan, pengendapan dan pengemasan. Ditinjau dari cara dan alat yang digunakan, pembuatan tepung sagu yang dilakukan di daerah-daerah penghasil sagu di Indonesia saat ini dapat dikelompokkan atas cara tradisional, semimekanis dan mekanis.

a. Pembuatan Tepung Sagu secara Tradisional

Pada umumnya cara ini banyak dijumpai di Maluku, Papua, Sulawesi dan Kalimantan. Pengambilan tepung sagu secara tradisional umumnya diusahakan oleh penduduk setempat, dan digunakan sebagai bahan makanan pokok sehari-hari. Pelarutan tepung sagu dilakukan dengan cara peremasan dengan tangan, atau diinjak dengan kaki dan

⁴⁶ *Ibid.*, h.17.

dibantu dengan penyiraman air, yang berasal dari rawarawa yang ada di lokasi tersebut. Tepung sagu yang terlarut kemudian dialirkan dengan menggunakan kulit batang sagu yang telah diambil empulurnya.⁴⁷

Tepung sagu ini kemudian diendapkan, dan dipisahkan dari airnya. Tepung yang diperoleh dari cara tradisional ini masih basah, dan biasanya dikemas dalam anyaman daun sagu yang disebut tampin (Riau), tumang (Maluku dan Papua), balabba (Sulawesi Selatan) dan basung (Kendari). Sagu yang sudah dikemas ini kemudian disimpan dalam jangka waktu tertentu sebagai persediaan pangan rumah tangga dan sebagian lainnya dijual. Sagu yang sudah dikemas masih basah, maka penyimpanan hanya dapat dilakukan selama beberapa hari. Biasanya, cendawan atau mikroba lainnya akan tumbuh, dan mengakibatkan tepung sagu berbau asam setelah beberapa hari penyimpanan.

b. Pembuatan Tepung Sagu secara Semi-mekanis

Pembuatan tepung sagu secara semi-mekanis pada prinsipnya sama dengan cara tradisional. Perbedaannya hanyalah pada penggunaan alat atau mesin pada sebagian proses pembuatan sagu dengan cara semi-mekanis ini. Perbedaan tersebut misalnya pada proses penghancuran empulur digunakan mesin pamarut. pada proses pelarutan tepung sagu digunakan alat berupa bak atau tangki yang dilengkapi dengan pengaduk mekanik, dan pada proses pemisahan tepung sagu digunakan saringan

⁴⁷ *Ibid.*, h.18.

yang digerakkan dengan motor diesel. Cara semi-mekanis ini banyak digunakan oleh penghasil sagu di daerah Luwu Sulawesi Selatan, dan daerah Riau, khususnya di daerah Selat Panjang (Kabupaten Meranti).

c. Pembuatan Tepung Sagu secara Mekanis

Pada pembuatan tepung sagu secara mekanis ini, urutan prosesnya sama dengan cara semi-mekanis. Pembuatan tepung sagu dilakukan melalui suatu sistem yang kontinyu, dan biasanya dalam bentuk sebuah pabrik pengolahan.⁴⁸ Untuk mempercepat prosesnya pada pabrik-pabrik yang sudah modern, seperti di Sarawak Malaysia, proses pengendapan tepung dilakukan dengan menggunakan alat centrifuge atau spinner, dan pengeringannya dilakukan dengan menggunakan alat pengering buatan. Produk tepung sagu yang dihasilkan dari pabrik-pabrik pengolahan ini berupa tepung kering, sehingga memiliki daya simpan yang lebih lama.

⁴⁸ Ibid., h.19.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini ditinjau dari segi tempat penelitian merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu “suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut”. Penelitian lapangan (*field research*) Dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian deskriptif kuantitatif. atau sebagai metode ide pentingnya adalah bahwa peneliti tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan.⁴⁹ Perihal demikian, maka pendekatan ini terkait erat dengan berperan serta. Penelitian lapangan biasanya membuat catatan secara ekstensi yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.⁵⁰

Dari definisi diatas dapat dipahami bahwa penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bertujuan untuk mengetahui tentang Analisis Kinerja Keuangan pada Usaha Mikro Kecil Studi Kasus Usaha Tepung Sagu Setia Budi Di Desa Rajabasa Batanghari Kecamatan Sukadana Lampung Timur.

⁴⁹ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h.96.

⁵⁰ Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012),h.67.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.” Sedangkan “penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.” Berdasarkan uraian diatas bahwa penelitian kualitatif untuk menggambarkan bagaimana kinerja keuangan pada Usaha Mikro Kecil Studi Kasus Usaha Tepung Sagu Setia Budi Di Desa Rajabasa Batanghari Kecamatan Sukadana Lampung Timur.⁵¹

3. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan peneliti adalah sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah “sumber dari bahan bacaan yang sudah tersedia.”⁵² Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan yang terdiri dari Neraca dan laporan Laba Rugi yang diambil dari Usaha Mikro Kecil Studi Kasus Usaha Tepung Sagu Setia Budi Di Desa Rajabasa Batanghari.⁵³

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), Edisi Revisi, h. 6.

⁵² Moh. Kasiram, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010), Cetakan Kedua, h. 172.

⁵³ S. Nasution, *Metodologi Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.143

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat-alat yang ditempuh/ digunakan penelitian didalam mengumpulkan datanya Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian kali ini ialah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban yang diberikan oleh yang diwawancarai.⁵⁴

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁵⁵

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semiterstruktur, yaitu dengan pedoman wawancara berupa pertanyaan yang akan ditanyakan. dan disusun secara sistematis Mengenai hal ini, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada Bapak Setia Budi selaku pemilik usaha tepung sagu.

⁵⁴ Rony Kounter, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 178.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, h. 316.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif yang didukung dengan data kuantitatif. “ Analisis deskriptif kualitatif ada yang digunakan untuk memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan tolak ukur yang sudah ditentukan.⁵⁶ Langkah yang dilalui adalah mengadakan pengukuran secara kuantitatif terhadap variabel, kemudian baru mentransfer harga kuantitatif tersebut menjadi predikat kualitatif”. Penggabungan jenis penelitian dengan teknis analisis data, dalam hal ini satu jenis penelitian, bisa menggunakan dua macam teknis analisis yakni analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. untuk memperkaya makna hasil kuantitatif (statistik) di tambah dengan analisis kualitatif sebagai upaya menggali makna dibalik data statistik itu. Cara menghitungnya yaitu menggunakan rasio profitabilitas. “Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.⁵⁷ Setelah penghitungan terhadap rasio-rasio keuangan dilakukan, maka selanjutnya membandingkan hasil penghitungan rasio-rasio keuangan perusahaan untuk mengetahui perusahaan mana yang memiliki tingkat profitabilitas lebih tinggi.

⁵⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian.*, h.138.

⁵⁷ Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif.*, h.196.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran UMKM Tepung Sagu Setia Budi

1. Profil Usaha Tepung Sagu Setia Budi di Desa Rajabasa Batanghari

Usaha Tepung Sagu Setia Budi yang ada di Desa Rajabasa Batanghari sudah didirikan sejak tahun 1970, usaha ini sudah dilakukan turun temurun, sekarang usaha ini di jalankan oleh Bapak Setia Budi selaku pemilik usaha. awal usaha ini dijalankan Meraka tidak memiliki karyawan hanya dikerjakan oleh keluarga saja tetapi sekarang mereka telah memiliki 5 orang karyawan, awal mula usaha ini juga belum menggunakan mesin dan masih melakukan tiap proses secara manual dan sekarang sudah menggunakan mesin.

Usaha Tepung Sagu bapak setia budi ini sudah 51 tahun berdiri dan usaha ini adalah usaha turun temurun, bapak setia budi ini menyediakan tepung sagu dan menjualnya kepasar-pasar dan ketempat usaha makanan yang menggunakan bahan utamanya tepung sagu, tepung sagu ini digunakan untuk membuat beberapa makan seperti Bakso, Cendol, dan masih banyak lainnya. Dengan siklus pembelian Bahan Utama yaitu Batang Aren yang digunakan untuk membuat tepung sagu tersebut, Batang-batang pohon Enau atau aren dibelinya dari kebun warga dengan sistem estimasi.

Awal mula berdiri pabrik ini belum memiliki karyawan dan masih dikerjakan oleh keluarga bapak setia budi saja seiring berjalannya waktu karena permintaan meningkat mereka memutuskan untuk mencari karyawan dan hingga saat ini bapak budi sudah memiliki 12 orang karyawan dan

sudah dapat menambah mesin yang semulanya hanya memiliki 1 mesin pamarut, 1 mesin pemotong, dan 1 mesin pengayak, sekarang sudah bertambah menjadi 2 mesin pamarut, 2 mesin pemotong, dan 2 mesin pengayak.

Dan karyawan bapak setia budi ini wajib setaip bulan nya memberikan atau membayar gaji karyawan. Gambaran gaji karyawan di usaha bapak setia budi ini yaitu mulai dari Rp. 700.000 sampai dengan Rp. 1.200.000 tergantung dengan jabatan dan kehadiran karyawan tersebut. untuk mempermudah dalam proses pembuatan tepung sagu .⁵⁸

2. Visi dan Misi Usaha Tepung Sagu Setia Budi

Visi

Menjadi agroindustri pengolahan tepung sagu setia budi yang terintegrasi, serta mengenalkan manfaat yang terkandung dalam tepung sagu.⁵⁹

Misi

- a. Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui usaha tepung sagu.
- b. Menambah inovasi dalam hal produksi dengan komoditas potensi lokal.
- c. Menambah berbagai macam tepung yang bisa dijadikan sebagai olahan makanan.

B. Profitabilitas Pada Usaha Tepung Sagu Setia Budi

Untuk mendapatkan gambaran posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu, maka diperhatikan dari

⁵⁸ Wawancara, Profil Usaha Tepung Sagu Bapak Setia Budi Pada Tanggal 20 Juni 2022

⁵⁹ Wawancara, Visi dan Misi Usaha Tepung Sagu Bapak Setia Budi Pada Tanggal 20 Juni 2022

laporan keuangan baik itu dalam bentuk laporan laba rugi laporan laba ruhi yang dimaksud untuk mengetahui perubahan modal dan kekayaan perusahaan pada periode tertentu. Perubahan ini mungkin terjadi pada aktiva lancar maupun aktiva tetap. Dan pada laporan laba rugi ini dimaksudkan untuk mengetahui kegiatan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan. Didukung dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan berikut ini beberapa perhitungan dalam rasio profitabilitas:

1. Perhitungan GPM (*Gross Profit Margin*)

Gross Profit Margin merupakan perbandingan pada penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dibagi penjualan bersih. Standar *gross profit margin* adalah 30%. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Gross Profit Margin* sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{HPP}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Tabel 4.1

Perhitungan GPM (*Gross Profit Margin*)

Periode 2019

Bulan	Penjualan Bersih	HPP	<i>Gross Profit Margin (%)</i>
	2019	2019	2019
Januari	Rp.36.000.000	Rp.23.000.000	36,11
Februari	Rp.30.000.000	Rp.25.000.000	16,67

Maret	Rp.39.000.000	Rp.24.000.000	38,46
April	Rp.32.000.000	Rp.22.000.000	31,25
Mei	Rp.34.000.000	Rp.21.000.000	38,23
Juni	Rp.34.000.000	Rp.20.000.000	41,17
Juli	Rp.35.000.000	Rp.25.000.000	28,57
Agustus	Rp.37.000.000	Rp.27.000.000	27,02
September	Rp.33.000.000	Rp.22.600.000	31,51
Oktober	Rp.38.000.000	Rp.28.000.000	26,31
November	Rp.36.000.000	Rp.26.000.000	27,77
Desember	Rp.30.000.000	Rp.20.000.000	33,33
Rata-rata	Rp.37.300.000	Rp.23.600.000	31,36

Sumber : Laporan Keuangan Usaha Tepung Sagu Bapak Setia Budi

Dari hasil tabel 4.1 diatas tentang analisis perhitungan GPM (Gross Profit Margin) pada tahun 2019 dengan penjualan bersih tertinggi pada bulan Maret sebesar Rp.39.000.000 dan terendah bulan Februari atau Desember sebesar Rp.30.000.000. Penjualan bersih dengan nilai tinggi diikuti dengan banyaknya konsumen yang membeli tepung sagu milik pak budi begitupun sebaliknya.

Rata-rata analisis perhitungan GPM (*Gross Profit Margin*) pada tahun 2019 dengan nilai penjualan bersih sebesar Rp.37.300.000, harga pokok

penjualan sebesar Rp.23.600.000 dan persentase sebesar 31,36%. Dari data perhitungan diatas *Gross Profit Margin* sebesar 31,36% melebihi dari 30%, diartikan bahwa margin laba perusahaan baik dan nilai harga pokok penjualan menurun maka gross profit margin meningkat.

Tabel 4.2

Perhitungan GPM (*Gross Profit Margin*)

Periode 2020

Bulan	Penjualan Bersih	HPP	<i>Gross Profit Margin (%)</i>
	2020	2020	2020
Januari	Rp.38.000.000	Rp.28.000.000	26,31
Februari	Rp.32.000.000	Rp.22.000.000	45,45
Maret	Rp.38.000.000	Rp.25.000.000	34,12
April	Rp.30.000.000	Rp.20.000.000	33,33
Mei	Rp.30.000.000	Rp.23.000.000	23,33
Juni	Rp.36.000.000	Rp.26.000.000	27,77
Juli	Rp.35.000.000	Rp.25.000.000	28,57
Agustus	Rp.30.000.000	Rp.20.000.000	33,33
September	Rp.31.000.000	Rp.21.000.000	32,25
Oktober	Rp.34.000.000	Rp.24.000.000	29,41
November	Rp.39.000.000	Rp.29.000.000	25,64
Desember	Rp.33.000.000	Rp.23.000.000	30,3

Rata-rata	Rp.33.800.000	Rp.23.800.000	30,81
------------------	---------------	---------------	-------

Sumber : Laporan Keuangan Usaha Tepung Sagu Bapak Setia Budi

Dari hasil tabel 4.2 diatas tentang analisis perhitungan GPM (*Gross Profit Margin*) pada tahun 2020 dengan penjualan bersih tertinggi pada bulan November sebesar Rp.39.000.000 dan terendah bulan April, Mei, Agustus sebesar Rp.30.000.000. Penjualan bersih dengan nilai tinggi diikuti dengan banyaknya konsumen yang membeli tepung sagu milik pak budi begitupun sebaliknya.

Rata-rata analisis perhitungan GPM (*Gross Profit Margin*) pada tahun 2020 dengan nilai penjualan bersih sebesar Rp.33.800.000, lebih rendah dari tahun sebelumnya. Harga pokok penjualan sebesar Rp.23.800.000 dan persentase sebesar 30,81%. Dari data perhitungan diatas *Gross Profit Margin* sebesar 30,81% melebihi dari 30%, diartikan bahwa margin laba perusahaan baik dan nilai harga pokok penjualan menurun maka gross profit margin meningkat.

2. Perhitungan NPM (*Net Profit Margin*)

Net profit margin merupakan cerminan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya. Semakin tinggi *net profit margin* maka menunjukkan semakin baiknya perusahaan tersebut. *Net Profit Margin* dikatakan baik adalah diatas 20%. Rumus yang digunakan menghitung *Net Profit Margin* sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Tabel 4.3
Perhitungan NPM (*Net Profit Margin*)
Periode 2019

Bulan	Laba Bersih	Penjualan Bersih	<i>Net Profit Margin (%)</i>
	2019	2019	2019
Januari	Rp. 21.000.000	Rp.36.000.000	58,33
Februari	Rp. 23.000.000	Rp.30.000.000	76,66
Maret	Rp. 21.000.000	Rp.39.000.000	53,84
April	Rp. 25.000.000	Rp.32.000.000	78,12
Mei	Rp. 20.000.000	Rp.34.000.000	58,82
Juni	Rp. 22.000.000	Rp.34.000.000	64,7
Juli	Rp. 23.000.000	Rp.35.000.000	65,71
Agustus	Rp. 22.000.000	Rp.37.000.000	59,45
September	Rp. 21.000.000	Rp.33.000.000	63,63
Oktober	Rp. 21.000.000	Rp.38.000.000	55,26
November	Rp. 25.000.000	Rp.36.000.000	69,44
Desember	Rp. 22.000.000	Rp.30.000.000	73,33
Rata-rata	Rp.22.170.000	Rp.37.300.000	64,77

Sumber : Laporan Keuangan Usaha Tepung Sagu Bapak Setia Budi

Dari hasil tabel 4.3 diatas tentang analisis perhitungan NPM (*Net Profit Margin*) pada tahun 2019 dengan laba bersih tertinggi pada bulan April, November sebesar Rp.25.000.000 dan terendah sebesar Rp.21.000.000. Penjualan bersih tertinggi pada bulan Maret sebesar Rp.39.000.000 dan terendah sebesar Rp.30.000.000. Penjualan bersih dengan nilai tinggi diikuti dengan banyaknya konsumen yang membeli tepung sagu milik pak budi begitupun sebaliknya.

Rata-rata analisis perhitungan NPM (*Net Profit Margin*) pada tahun 2019 dengan nilai laba bersih sebesar Rp.22.170.000, penjualan bersih sebesar Rp.37.300.000 dan persentase sebesar 64,77%. Berdasarkan dari data perhitungan tabel diatas nilai *Net Profit Margin* sebesar 64,77% melebihi 20% diartikan bahwa laba bersih baik dan menambah ekuitas perusahaan.

Tabel 4.4

Perhitungan NPM (*Net Profit Margin*)

Periode 2020

Bulan	Laba Bersih	Penjualan Bersih	<i>Net Profit Margin</i> (%)
	2020	2020	2020
Januari	Rp. 23.000.000	Rp.38.000.000	60,52
Februari	Rp. 25.000.000	Rp.32.000.000	83,33
Maret	Rp. 26.000.000	Rp.38.000.000	68,42
April	Rp. 25.000.000	Rp.30.000.000	83,33

Mei	Rp. 20.000.000	Rp.30.000.000	66,67
Juni	Rp. 23.000.000	Rp.36.000.000	63,88
Juli	Rp. 23.000.000	Rp.35.000.000	65,71
Agustus	Rp. 27.000.000	Rp.30.000.000	90
September	Rp. 22.000.000	Rp.31.000.000	70,96
Oktober	Rp. 22.000.000	Rp.34.000.000	64,7
November	Rp. 28.000.000	Rp.39.000.000	71,79
Desember	Rp. 25.000.000	Rp.33.000.000	75,75
Rata-rata	Rp.22.170.000	Rp.33.800.000	72,08

Sumber : Laporan Keuangan Usaha Tepung Sagu Bapak Setia Budi

Dari hasil tabel 4.4 diatas tentang analisis perhitungan NPM (*Net Profit Margin*) pada tahun 2020 dengan laba bersih tertinggi pada bulan November sebesar Rp.28.000.000 dan terendah bulan Mei sebesar Rp.20.000.000. Penjualan bersih tertinggi pada bulan November sebesar Rp.39.000.000 dan terendah sebesar Rp.30.000.000. Penjualan bersih dengan nilai tinggi diikuti dengan banyaknya konsumen yang membeli tepung sagu milik pak budi begitupun sebaliknya.

Rata-rata analisis perhitungan NPM (*Net Profit Margin*) pada tahun 2020 dengan nilai laba bersih sebesar Rp.22.170.000, penjualan bersih sebesar Rp.33.800.000 dan persentase sebesar 72,08%. Berdasarkan dari data perhitungan tabel diatas nilai *Net Profit Margin* sebesar 64,77%

melebihi 20% diartikan bahwa laba bersih baik dan menambah ekuitas perusahaan.

3. Perhitungan ROA (Return On Asset)

Return on assets merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Dengan perbandingan laba bersih dengan total aktiva. Semakin besar ROA, berarti semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik posisi perusahaan.

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Asset* sebagai berikut

:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Tabel 4.5
Perhitungan ROA (*Return On Asset*)
Periode 2019

Bulan	Laba Bersih	Total Aktiva	<i>Return On Assets (%)</i>
	2019	2019	2019
Januari	Rp. 21.000.000	Rp.76.000.000	27,63
Februari	Rp. 23.000.000	Rp.80.000.000	28,75
Maret	Rp. 21.000.000	Rp.79.000.000	26,58
April	Rp. 25.000.000	Rp.62.000.000	40,32
Mei	Rp. 20.000.000	Rp.54.000.000	37,03
Juni	Rp. 22.000.000	Rp.84.000.000	26,19
Juli	Rp. 23.000.000	Rp.85.000.000	27,05

Agustus	Rp. 22.000.000	Rp.87.000.000	25,28
September	Rp. 21.000.000	Rp.73.000.000	28,76
Oktober	Rp. 21.000.000	Rp.78.000.000	26,92
November	Rp. 25.000.000	Rp.86.000.000	29,06
Desember	Rp. 22.000.000	Rp.70.000.000	31,42
Rata-rata	Rp.22.170.000	Rp.76.166.000	30,58

Sumber : Laporan Keuangan Usaha Tepung Sagu Bapak Setia Budi

Dari hasil tabel 4.5 diatas tentang analisis perhitungan ROA (*Return On Assets*) pada tahun 2019 dengan laba bersih tertinggi sebesar Rp.25.000.000 dan terendah sebesar Rp.21.000.000. Total aktiva tertinggi pada bulan Agustus sebesar Rp.87.000.000 terendah pada bulan Mei sebesar Rp.54.000.000. Rata-rata analisis perhitungan ROA (*Return On Assets*) pada tahun 2019 dengan nilai laba bersih sebesar Rp.22.170.000, total aktiva sebesar Rp.76.166.000 dan persentase sebesar 29,58%. Berdasarkan dari data perhitungan tabel diatas nilai *Return On Assets* sebesar 30,58% melebihi 30% dapat diartikan bahwa margin laba perusahaan baik.

Semakin tinggi ROA (*Return On Assets*) maka akan semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupeah dana yang tertanam dalam total aset. Dengan mengetahui ROA dapat menilai dengan menggunakan aktiva dalam menghasilkan keuntungan.

Tabel 4.6
Perhitungan ROA (*Return On Asset*)
Periode 2020

Bulan	Laba Bersih	Total Aktiva	<i>Return On Assets (%)</i>
	2020	2020	2020
Januari	Rp. 23.000.000	Rp.68.000.000	33,82
Februari	Rp. 25.000.000	Rp.62.000.000	40,32
Maret	Rp. 26.000.000	Rp.58.000.000	44,82
April	Rp. 25.000.000	Rp.60.000.000	41,66
Mei	Rp. 20.000.000	Rp.55.000.000	36,36
Juni	Rp. 23.000.000	Rp.66.000.000	34,84
Juli	Rp. 23.000.000	Rp.63.000.000	36,5
Agustus	Rp. 27.000.000	Rp.70.000.000	38,57
September	Rp. 22.000.000	Rp.61.000.000	36,06
Oktober	Rp. 22.000.000	Rp.74.000.000	29,72
November	Rp. 28.000.000	Rp.79.000.000	35,44
Desember	Rp. 25.000.000	Rp.83.000.000	30,12
Rata-rata	Rp.22.170.000	Rp.66.583.000	36,51

Sumber : Laporan Keuangan Usaha Tepung Sagu Bapak Setia Budi

Dari hasil tabel 4.6 diatas tentang analisis perhitungan ROA (*Return On Assets*) pada tahun 2020 dengan laba bersih tertinggi sebesar Rp.28.000.000 dan terendah sebesar Rp.20.000.000. Total aktiva tertinggi pada bulan Desember sebesar Rp.83.000.000 terendah pada bulan Mei sebesar Rp.55.000.000. Rata-rata analisis perhitungan ROA (*Return On Assets*) pada tahun 2019 dengan nilai laba bersih sebesar Rp.22.170.000, total aktiva sebesar Rp.66.583.000 dan persentase sebesar 29,58%. Berdasarkan dari data perhitungan tabel diatas nilai *Return On Assets* sebesar 36,51% melebihi 30% dapat diartikan bahwa margin laba perusahaan baik.

Semakin tinggi ROA (*Return On Assets*) maka akan semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Dengan mengetahui ROA dapat menilai dengan menggunakan aktivitya dalam menghasilkan keuntungan.

4. Perhitungan ROE (Return On Equity)

Return on Equity merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan modal, rasio ini menunjukkan persentase yang dapat dihasilkan. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Equity* sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

Tabel 4.7
Perhitungan ROE (*Return On Equity*)
Periode 2019

Bulan	Laba Bersih	Ekuitas	<i>Return On Equity (%)</i>
	2020	2020	2020
Januari	Rp. 21.000.000	Rp.36.000.000	58,33
Februari	Rp. 23.000.000	Rp.30.000.000	76,66
Maret	Rp. 21.000.000	Rp.39.000.000	53,84
April	Rp. 25.000.000	Rp.52.000.000	48,07
Mei	Rp. 20.000.000	Rp.44.000.000	45,45
Juni	Rp. 22.000.000	Rp.54.000.000	40,74
Juli	Rp. 23.000.000	Rp.55.000.000	41,81
Agustus	Rp. 22.000.000	Rp.57.000.000	38,59
September	Rp. 21.000.000	Rp.53.000.000	39,62
Oktober	Rp. 21.000.000	Rp.58.000.000	36,2
November	Rp. 25.000.000	Rp.56.000.000	44,64
Desember	Rp. 22.000.000	Rp.40.000.000	55
Rata-rata	Rp.22.170.000	Rp.47.833.000	48,24

Sumber : Laporan Keuangan Usaha Tepung Sagu Bapak Setia Budi

Dari hasil tabel 4.7 diatas tentang analisis perhitungan ROE (*Return On Equity*) pada tahun 2020 dengan laba bersih tertinggi sebesar Rp.25.000.000 dan terendah sebesar Rp.20.000.000. Total aktiva tertinggi pada bulan Oktober sebesar Rp.58.000.000 terendah pada bulan Februari sebesar Rp.30.000.000. Rata-rata analisis perhitungan ROE (*Return On Equity*) pada tahun 2019 dengan nilai laba bersih sebesar Rp.22.170.000, total aktiva sebesar Rp.47.833.000 dan persentase sebesar 48,24%. Berdasarkan dari data perhitungan tabel diatas nilai *Return On Equity* sebesar 48,24% melebihi 30% dapat diartikan bahwa margin laba perusahaan baik. Semakin tinggi ROE (*Return On Equity*) maka semakin baik kedudukan pemilik perusahaan dan semakin tinggi pula kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan.

Tabel 4.8

Perhitungan ROE (*Return On Equity*)

Periode 2020

Bulan	Laba Bersih	Ekuitas	<i>Return On Equity</i> (%)
	2020	2020	2020
Januari	Rp. 23.000.000	Rp.48.000.000	47,91
Februari	Rp. 25.000.000	Rp.42.000.000	59,52
Maret	Rp. 26.000.000	Rp.58.000.000	44,82
April	Rp. 25.000.000	Rp.50.000.000	50
Mei	Rp. 20.000.000	Rp.55.000.000	36,36

Juni	Rp. 23.000.000	Rp.46.000.000	50
Juli	Rp. 23.000.000	Rp.53.000.000	43,39
Agustus	Rp. 27.000.000	Rp.62.000.000	43,54
September	Rp. 22.000.000	Rp.61.000.000	36,06
Oktober	Rp. 22.000.000	Rp.59.000.000	37,28
November	Rp. 28.000.000	Rp.59.000.000	47,45
Desember	Rp. 25.000.000	Rp.43.000.000	58,13
Rata-rata	Rp.22.170.000	Rp.53.000.0000	46,2

Sumber : Laporan Keuangan Usaha Tepung Sagu Bapak Setia Budi

Dari hasil tabel 4.8 diatas tentang analisis perhitungan ROE (*Return On Equity*) pada tahun 2020 dengan laba bersih tertinggi pada bulan November sebesar Rp.28.000.000 dan terendah pada bulan Mei sebesar Rp.20.000.000. Total aktiva tertinggi pada bulan Agustus sebesar Rp.62.000.000 terendah pada bulan Februari sebesar Rp.42.000.000. Rata-rata analisis perhitungan ROE (*Return On Equity*) pada tahun 2020 dengan nilai laba bersih sebesar Rp.22.170.000, total aktiva sebesar Rp. 53.000.000 dan persentase sebesar 46,2%. Berdasarkan dari data perhitungan tabel diatas nilai *Return On Equity* sebesar 46,2% melebihi 30% dapat diartikan bahwa margin laba perusahaan baik. Semakin tinggi ROE (*Return On Equity*) maka semakin baik kedudukan pemilik perusahaan dan semakin tinggi pula kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan.

C. Analisis Kinerja Keuangan pada Usaha Tepung Sagu Setia Budi ditinjau dari Rasio Profitabilitas

Analisis kinerja keuangan pada Usaha Tepung Sagu Setia Budi dilihat dari hasil perhitungan rasio yang disesuaikan dengan Kepmen Koperasi dan UKM No.129/Kep/M/KUKM/XI/2002 tanggal 29 Nopember 2002 tentang Pedoman Klasifikasi Usaha Kecil dan Menengah adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9

Hasil Analisis Rasio

Tahun	Rasio			
	GPM	NPM	ROA	ROE
2019	31,36%	64,77%	30,58%	48,24%
Kategori	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
2020	30,81%	72,08%	36,52%	46,2%
Kategori	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

Analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas diukur dengan menghitung *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity*. Dari hasil analisa rasio GPM (*Gross Profit Margin*) dapat dikatakan bahwa dari periode 2019-2020 memiliki rata-rata sebesar 31,36% dan 30,81% Jadi untuk hasil *gross profit margin* >30% berarti margin laba perusahaan sangat baik. Rasio GPM ini dipengaruhi oleh nilai harga pokok penjualan. Apabila harga pokok penjualan meningkat maka gross profit margin akan menurun begitu pula sebaliknya.

Dari hasil analisa rasio NPM (*Net Profit Margin*) yang besar akan lebih cepat tumbuh menjadi perusahaan dengan ekuitas yang besar. Pertumbuhan ini dikarenakan laba bersih tinggi, dan laba bersih tersebut akan masuk sebagai saldo laba yang nantinya semakin menambah ekuitas perusahaan. Berdasarkan dari data perhitungan tabel diatas nilai *Net Profit Margin* sebesar 64,77% dan 72,08% melebihi 20% diartikan bahwa laba bersih baik dan menambah ekuitas perusahaan.

Dari hasil analisa rasio *Return On Asset* (ROA) sebesar 30,58% dan 36,51% melebihi 30% diartikan bahwa margin laba perusahaan baik. Rasio ROA atau return on asset dapat membantu manajemen dan investor untuk melihat seberapa baik suatu perusahaan dalam mengelola investasinya pada aset menjadi keuntungan (profit). Return on assets ini sebenarnya juga dapat dianggap sebagai imbal hasil investasi (return on investment).

Dari hasil analisis rasio *Return On Equity* (ROE) diketahui bahwa pada tahun 2019 dan 2020 nilai ROE terendah sebesar 36,2% dan 36,02%. Hal ini berarti belum mampu mengelola modal secara efektif. Tetapi jumlah rata-rata nilai ROE secara keseluruhan pada tahun 2019 dan 2020 sebesar 48,24% dan 46,2%. Maka *Return On Equity* (ROE) yang dimiliki oleh perusahaan dalam keadaan sangat baik, yang berarti bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan dan peningkatan cukup baik. Semakin tinggi profitabilitas nilai rasio ROA (*Return On Asset*) dan ROE (*Return On Equity*) maka kondisi usaha tepung sago milik pak budi semakin baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Laporan keuangan usaha tepung sagu bapak setia budi berdasarkan hasil penelitian rasio profitabilitas yang menggunakan rumus GPM, NPM, ROA, dan ROE menunjukkan usaha tersebut mengalami kenaikan disetiap tahun, Kinerja keuangan pada usaha tersebut dinilai baik dalam kurun waktu 3 tahun terakhir dimulai dari 2018-2020 Jika rata-rata industri adalah 30% untuk menilai baik atau kurang baiknya sebuah usaha, maka usaha tersebut hanya baik dalam perhitungan gross profit margin (GPM) yang di atas rata-rata industri. Dalam perhitungan rasio profitabilitas lainnya, usaha tepung sagu mengalami kenaikan dalam memperoleh keuntungan (in-profit). Tetapi, hasil perhitungan rata-rata dari usaha mulai tahun 2018-2020, 2020 lebih baik dari pada tahun 2019.

B. Saran

Dengan adanya penelitian ini, dapat diharapkan membantu usaha UMKM lainnya yang menerapkan analisis kinerja keuangan dalam menghasilkan profitabilitas dan dapat membantu memecahkan permasalahan mengenai laporan keuangan. Selain itu dapat mencegah adanya kecurangan dalam menganalisis keuntungan pada usaha tersebut. Dari peneliti sendiri berharap adanya evaluasi dalam kinerja keuangan disini untuk mengetahui sejauhmana perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban keuangan dan mengetahui posisi keuangan pada suatu periode tertentu baik itu kewajiban, asset, modal dan hasil usaha yang telah dicapai dalam beberapa periode.

DAFTAR PUSTAKA

- Anandita Arif. *Peran Laporan Keuangan dan Intusi Dalam Pengambilan Keputusan Kredit*. Semarang: Universitas diponogoro, 2010.
- Alamsyah. *Potensi dan Pemanfaatan Sagu Kanisius Yogyakarta Basah di kabupaten langkat*. Sumatra: Universitas Sumatera Utara, 2007.
- Avista Desy Dwi Puspita Sari. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Menilai Kinerja Keuangan*. Jepara : UNISNU, 2018.
- Ainul Hayat, Anggaraeni Feni Dwi dan Imam Hardjanto. *Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah UMKM melalui Fasilitas Pihak Eksternal dan Potensi Internal*. Studi Kasus Pihak Eksternal dan Potensi Internal, Jurnal Administrasi publik, Vol.1, No.6.
- Desmayenti. *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT, Hero Supermarket Tbk*. UIN, 2012.
- Firmasya, Syech, Ali Abdul. *Analisis Kinerja Keuangan pada PT, Surya Puzulindo Tbk Cabang Makassar*. Makassar: Unismuh Makassar, 2018.
- Helfert, Erich, A.D.B.A. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010.
- Haswirida, Novi. *Analisis Kinerja Keuangan pada Tiga Home Industry Tempe diKecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Ray*. Aceh: UTU, 2018.
- Istikomah, Nurul. *Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. dalam Jurnal Administrasi Bisnis*. (Kalimantan Timur, FISIP-Universitas Mulawarman). 2017.
- Jais, Mu.Yasraful. *Analisis Kinerja Keuangan PT, Bank Sulselbar Cabang Sinjai*. Unismuh Makassar: 2018.
- Jakfar, dan Kasmir. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Prenada Media Group, Edisi Revisi Cet. Ke-8, 2012.

- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT, Rajagrafindo Perseda, Cetakan Ke-9, 2016.
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenada Media Group, 2013..
- Lin, Indarti. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Memperedsi Pertumbuhan Laba Emiten di BEJ Tahun, 1997-1999*.
- Malang. *Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya*, Vol. 1 No. 2, April 2013, h. 261.
- N.R, Timisela. *Analisis Usaha sagu rumah tangga dan pemasarannya*. Jurnal Agroforestri, No. 3/Desember 2006.
- Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012),h.67.
- Ormiston Aileen, Lyn M. Fraser. *Memahami Laporan Keuangan, diterjemahkan oleh Priyo Darmawan, dari judul asli Understanding Financial Statements*. (Indonesia: PT Macana Jaya Cemerlang, 2008).
- Pradibtya Dwi, Ayuningtias Putri. *Analisis Pengembangan Usaha Tepung Sagu di Desa pengkajongan kecamatan malangke barat kabupaten luwu utara*, Universitas Hasanuddin Makassar, 2018.
- Ristardi, Martinus. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Peusahaan*. Yogyakarta: USD, 2008.
- Saite,Damaris. *Analisis Produksi Sagu Studi Kasus di Desa Hatunuru kecamatan taniwel timur kabupaten seram bagian barat*, 2008.
- Sarwoko, dan AbdulHalim. *Manajemen Keuangan*.Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta:, Edisi Kedua, 1999.
- Tunggal, Amin Widjaja. *Akuntansi untuk Perusahaan Kecil dan Menengah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1612/In.28.1/J/11..00/05/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Era Yudistira (Pembimbing 1)(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : RIA ANISAH
NPM : 1804021039
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL
STUDIKASUS USAHA TEPUNG SAGU SETIA BUDI DI DESA
RAJABASA BATANGHARI KECAMATAN SUKADANA
LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Mei 2022

Ketua Jurusan,



Era Yudistira M.Ak.

NIP 19901003 201503 2 010

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3049/In.28/D.1/TL.00/09/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PEMILIK TEPUNG SAGU SETIA BUDI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3050/In.28/D.1/TL.01/09/2022, tanggal 08 September 2022 atas nama saudara:

Nama : **RIA ANISAH**
NPM : **1804021039**
Semester : **9 (Sembilan)**
Jurusan : **Akuntansi Syariah**

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TEPUNG SAGU SETIA BUDI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL STUDI KASUS USAHA TEPUNG SAGU SETIA BUDI DI DESA RAJABASA BATANGHARI KECAMATAN SUKADANA LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 September 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3050/In.28/D1/TL.01/09/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RIA ANISAH**
NPM : 1804021039
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TEPUNG SAGU SETIA BUDI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL STUDI KASUS USAHA TEPUNG SAGU SETIA BUDI DI DESA RAJABASA BATANGHARI KECAMATAN SUKADANA LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 08 September 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 4/296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ria Anisah
NPM : 1804021039

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/AKS
Semester/TA : VII/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 06/2021 /12	Era Yudistira, M. Ak.	Fokus pada ratio mana yang akan digunakan - kondisi usaha Deskripsi dan kaitkan dengan permasalahannya - Penelitian telorom tambahkan footnote	

Dosen Pembimbing,



Era Yudistira, M. Ak.
NIP. 19901032015032010

Mahasiswa Ybs






Ria Anisah
NPM. 1804021039



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ria Anisah
NPM : 1804021039

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/AKS
Semester/TA : VII/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 20/2021 /12	Era Yudistira, M. Ak.	<ul style="list-style-type: none">- Pentingnya letter marketing- kesehatan keuangan negara- Pengeluaran Desurtesikan berdasarkan kondisi di lapangan- kesehatan keuangan di luar dari kondisi yang mana Profitabilitas, likuiditas, Solabilitas likuiditas, Aktifitas yang mana- Sebaiknya dengan judul dan semua penelitian yang akan ditanyakan- custo ara yang diteliti	  

Dosen Pembimbing,



Era Yudistira, M. Ak.
NIP. 19901032015032010

Mahasiswa Ybs



Ria Anisah
NPM. 1804021039



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ria Anisah
NPM : 1804021039

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/AKS
Semester/TA : VII/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	TandaTangan
	Senin 31/2022 /01	Era Yudistira, M. Ak.	Tambahkan data terkait - perkembangan usaha Misal Omset/keuntungan nya semua beberapa tahun kebelakangan - permasalahan atau Fenomena belum jelas/ terlihat menunjukkan pada latar belakang	el el

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M. Ak.
NIP. 19901032015032010

Mahasiswa Ybs

Ria Anisah
NPM. 1804021039



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ria Anisah
NPM : 1804021039

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/AKS
Semester/TA : VII/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 04/2022 /02	Era Yudistira, M.Ak.	Tambahkan data terkait perkembangan UMKM - kaitan dg permasalahan yg akan diangkat - tambahkan analisa peneliti (data) dan melihat fenomena yg ada	ef ef ef

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M. Ak.
NIP. 19901032015032010

Mahasiswa Ybs

Ria Anisah
NPM. 1804021039






KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296,
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ria Anisah
NPM : 1804021039

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/AKS
Semester/TA : VIII/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	TandaTangan
	Senin 07/2022 /03	Era Yudistira, M. Ak.	<ul style="list-style-type: none">- berkaitan dengan permasalahan yang akan diangkat- Bab II : tidak usah pakai pengertian keuangan langsung ke kinerja keuangan- Ditambahkan teori nya tentang rasio Profitabilitas- korangai teorinya tentang UMKM.- Bab III : Bukan pakai rancangan penelitian tapi jenis dan sifat	  

Dosen Pembimbing,



Era Yudistira, M. Ak.
NIP. 19901032015032010

Mahasiswa Ybs



Ria Anisah
NPM. 1804021039








KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
METRO FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp.
(0726) 41507; Faksimili (0725) 47296.
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ria Anisah
NPM : 1804021039

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/AKS
Semester/TA : VIII/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat 18/2022 /03	Era Yudistira, M. Ak.	BAB III : Fokus Pada - jenis Penelitian - Deskriptif kuantitatif/ - kualitatif - yang utama wawan cara / dokumentasi - Urgensi digunakan atau tidak - Metode berfikir yang digunakan ACC bab 1, 2, 3 terhadap lampiran lainnya. saya diseminarkan	     20/2022 3

Dosen Pembimbing,



Era Yudistira, M. Ak.
NIP.19901032015032010

Mahasiswa Ybs



Ria Anisah
NPM. 1804021039



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ria Anisah
NPM : 1804021039

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/AKS
Semester/TA : VIII/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu, 05/2022 105		<ul style="list-style-type: none">- sesuaikan sistematika pd outline penelitian dg pedoman.- perbaiki redaksi pd bab 4 sesuai dg acuan.- lengkapi lokasi penelitian pd bab 4.	<p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p> <p>Acc outline penelitian</p>

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M. Ak.
NIP. 19901032015032010

Mahasiswa Ybs

Ria Anisah
NPM. 1804021039



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ria Anisah
NPM : 1804021039

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/AKS
Semester/TA : VIII/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at, 03/02/22 /06		<ul style="list-style-type: none">- sajikan pertanyaan APD secara terstruktur.- apa saja data yg dibutuhkan utk penelitian? tidak menent pd APD.- tambahkan periode ^{periode}nya utk data yg diolah sesuai dg rancangan proposal.	ef ef ef

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M. Ak.
NIP. 19901032015032010

Mahasiswa Ybs

Ria Anisah
NPM. 1804021039



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ria Anisah
NPM : 1804021039

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/AKS
Semester/TA : VIII/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	TandaTangan
	Senin, 6/10/2022		ACC APD penelitian Tanyutan proses	

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M. Ak.
NIP. 19901032015032010

Mahasiswa Ybs

Ria Anisah
NPM. 1804021039



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
METRO FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp.
(0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ria Anisah
NPM : 1804021039

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/AKS
Semester/TA : IX/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	30/2022 /08		<ul style="list-style-type: none">- apa perbedaan profil dan sejarah, sebaiknya di gabung saja.- sebaiknya deskripsi kan juga hasil penelitian lainnya terkait dg perusahaan. Pd pembahasan jangan langsung membahas profitabilitas.- pastikan ada bpt ratio yg dihitung pd pembahasan.	

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M. Ak.
NIP.19901032015032010

Mahasiswa Ybs

Ria Anisah
NPM. 1804021039



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
METRO FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp.
(0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metroainiv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ria Anisah
NPM : 1804021039

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/AKS
Semester/TA : IX/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	05/10/22 /09		<ul style="list-style-type: none">- penyajian tabel dibuat lebih rapih. Sebaiknya dibuat terpisah pertahun nya. Karna data yg ada terlalu banyak.- deskripsi ttg profitabilitas belum tergambar pd pembahasan- jangan hanya penjelasan ttg data yg ada. Perlu diarahkan dg kondisi profitabilitasnya.	

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M. Ak.
NIP.19901032015032010

Mahasiswa Ybs

Ria Anisah
NPM. 1804021039



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
METRO FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp.
(0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ria Anisah
NPM : 1804021039

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/AKS
Semester/TA : IX/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	12 / 2022 / 09		<ul style="list-style-type: none">- perbaiki hasil analisis rasio (tabel) sesuai arahan.- kembangkan lagi analisa ttg hasil penelitian pd pembahasan. lihat referensi dari penelitian atau jurnal yg terkait.	

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M. Ak.
NIP.19901032015032010

Mahasiswa Ybs

Ria Anisah
NPM. 1804021039





**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
METRO FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp:
(0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ria Anisah
NPM : 1804021039

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/AKS
Semester/TA : IX/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	16/2022 /09		- deskripsikan ttg hasil olahan data. Misalkan pd rasio NPM, menggambarkan kondisi perusahaan yg seperti apa. Begitu pula ttg rasio yg lain. jangan hanya menilai rata-rata, nilai tertinggi ataupun terendahnya.	 

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M. Ak.
NIP.19901032015032010

Mahasiswa Ybs

Ria Anisah
NPM. 1804021039



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
METRO FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp.
(0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ria Anisah
NPM : 1804021039

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/AKS
Semester/TA : IX/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu/ 21/9-2022		- sesuaikan lampiran dg pertanyaan tujuan penelitian. - saran diperbaiki sesuai arahan.	el el
	Senin/ 26/9-2022		ACC bab 4 & 5 Lampirkan file yg diperlukan utk dpt diproses dan mengikuti ujian munaqasyah.	el

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M. Ak.
NIP.19901032015032010

Mahasiswa Ybs

Ria Anisah
NPM. 1804021039

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL STUDI KASUS USAHA TEPUNG SAGU SETIA BUDI DI DESA RAJABASA BATANGHARI KECAMATAN SUKADANA LAMPUNG TIMUR

- A. Wawancara Kepada Pemilik Usaha Tepung Sagu
1. Bagaimana sejarah berdirinya usaha tepung sagu ?
 2. Apa visi dan misi bapak memulai usaha tepung sagu ini ?
 3. Berapa besar modal awal bapak untuk menderikan usaha ini ?
 4. Biaya apa saja yang digunakan untuk menjalankan usaha ?
 5. Bagaimana perkembangan usaha tepung sagu dari tahun 2019-2020 ?
 6. Berapa yang harus dikeluarkan untuk membayar gaji karyawan perbulan ?
 7. Berapa Omset yang didapatkandalam sebulan ?
 8. Berapa laba kotor yang dikeluarkan setiap bulan ?
 9. Berapa laba bersih yang didapatkan dari tahun 2019-2020 ?
 10. Masalah apa yang sering terjadi dalam usaha ini ?

Metro, 03 Juni 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ria Anisah', with a small 'x' mark above the 'i'.

Ria Anisah

NPM. 1804021039

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Era Yudistira', with a small 's' mark above the 'i'.

Era Yudistira, M.Ak.

NIP. 199010320105032010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Ria Anisah
NPM : 1804021039
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Kinerja Keuangan Pada Usah Mikro Kecil Studi Kasus Usaha Tepung Sagu Setia Budi Di Desa Rajabasa Batanghari Kecamatan Sukadana Lampung Timur** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 18 November 2022
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Northa Idaman, M.M
NIP.198408202019031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1338/ln.28/S/U.1/OT.01/11/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ria Anisah
NPM : 1804021039
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1804021039

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 November 2022
Kepala Perpustakaan



[Handwritten Signature]
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP 19750505 200112 1 002

FOTO DOKUMENTASI



Wawancara dengan pemilik usaha tepung sagu Bapak Setia Budi



Wawancara dengan pemilik usaha tepung sagu Bapak Setia Budi

RIWAYAT HIDUP



Ria Anisah dilahirkan di Rajabasa Batanghari pada tanggal 02 Januari 2000, peneliti lahir dari pasangan Bapak Ali Imron dan Ibu Nahria dan merupakan anak ketiga dari lima bersaudara. Peneliti bertempat tinggal di desa Rajabasa Batanghari Kec.Sukadana Kab.Lampung Timur. Pendidikan dasar peneliti ditempuh di SD Negeri Rajabasa dan selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 02 Batanghari Nuban dan selesai pada tahun 2015, dan melanjutkan pendidikan sekolah menengah kejuruan di SMA Negeri 01 Sukadana dan selesai pada tahun 2018, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam di mulai pada semester 1 TA. 2018/2019.